



## Peningkatan Prestasi Belajar IPS Materi Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam Melalui Strategi *Questions Students Have*

Mundaviah<sup>1</sup>, Syarifah Sri Mulyati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), IAIN Salatiga, Salatiga, Indonesia

<sup>2</sup>MI Islamiyah Kauman Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga, Salatiga, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Jun 15, 2021

Revised Jul 20, 2021

Accepted Aug 11, 2021

#### Kata Kunci:

Prestasi Belajar  
*Questions Students Have*  
IPS

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah strategi *Questions Students Have* dapat meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV MI Islamiyah Kauman Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi dan soal tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan memberikan nilai untuk setiap jawaban per item soal dari soal yang telah diberikan kepada responden, dan dari skor observasi yang dinilai oleh observer, kemudian dianalisis per siklus untuk melihat perbandingan nilai yang dicapai.

**Temuan Utama:** hasil dari penelitian ini adalah pada siklus I kriteria ketuntasan klasikal sebesar 52% (11 siswa yang tuntas) dengan nilai rata-rata 65,47 sedangkan pada siklus II kriteria ketuntasan klasikal sebesar 90% (19 siswa yang tuntas) dengan nilai rata-rata 74,52. Dengan demikian, peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus I sebesar 28% dan pada siklus II sebesar 66% jika dibandingkan dengan pra siklus yang hanya sebesar 24%, sedangkan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 38%.

**Kebaruan/Keaslian dari Penelitian:** Dapat menjadi sebagai bahan pengembangan dan kajian terhadap teori-teori belajar serta sebagai masukan dan dasar pemikiran guru dan calon guru.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



### Corresponding Author:

Mundaviah

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), IAIN Salatiga, Salatiga, Indonesia

Email: [mundaviah123@gmail.com](mailto:mundaviah123@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan perpaduan antara ilmu sosial dan kehidupan manusia. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi [1]. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah hasil dari penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi serta disiplin ilmu humaniora, pendidikan dan agama [2].

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait, yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah [3]. Pendidikan IPS yang diberikan di sekolah dasar telah mengintegrasikan bahan pelajaran dalam satu bidang studi. Materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan penggunaan konsep-konsep dari ilmu sosial yang terintegrasi dalam tema-tema tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang rata-rata masih berusia antara 6-12

tahun [4]. Menurut Piaget (1963) anak dalam usia sekolah dasar berada dalam perkembangan kemampuan intelektual kognitif pada tingkatan kognitif operasional. Sehingga dalam pembelajaran IPS ditingkat dasar harus menggunakan pola pendekatan lingkungan yang dimulai dari pengenalan diri, keluarga, masyarakat kemudian hal yang lebih jauh atau global.

Dalam struktur KTSP di sekolah dasar, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bertujuan (1) mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis; (2) mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial; (3) membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (4) meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara lokal, regional, nasional maupun global.

Berdasarkan tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut maka pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tidak hanya sebagai pembelajaran yang menekankan pada pengetahuan saja, tetapi juga sebagai pembelajaran yang mampu mengembangkan pemahaman, keterampilan dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat sehingga siswa lebih siap untuk menghadapi tantangan global yang selalu mengalami perubahan setiap saat. Untuk mencapai tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut, seorang guru harus memiliki kompetensi profesional, yaitu seorang guru harus mampu mengolah materi dan menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih antusias dan aktif dalam kegiatan pembelajaran [5].

Akan tetapi dalam implementasinya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah lebih menekankan aspek pengetahuan di mana bahan pembelajaran berupa informasi yang tidak mengembangkan nilai serta hanya membentuk budaya menghafal dan bukan berfikir kritis. Sedangkan dari segi pelaksanaannya, proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru biasanya menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengar apa yang disampaikan dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif. Jadi rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa tidak semata-mata disebabkan oleh kemampuan siswa, tetapi juga bisa disebabkan kurang berhasilnya guru dalam mengajar.

Setelah dilakukan survey di MI Islamiyah Kauman Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga melalui wawancara dengan guru kelas IV maka ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diantaranya kurangnya pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan oleh guru sehingga perwujudan nilai-nilai yang dikembangkan di sekolah belum mampu memberikan solusi terhadap persoalan dalam kehidupan sehari-hari, keterampilan sosial pada Ilmu Pengetahuan Sosial bagi pendidikan dasar masih sangat memprihatinkan ditambah dengan partisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan semakin menyusut. Hal tersebut dibuktikan dengan data nilai ulangan harian yang kurang memuaskan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menunjukkan dari 21 siswa kelas IV MI Islamiyah Kauman Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga dengan nilai standar KKM 60 hanya 24% (5 siswa) yang memenuhi standar KKM, sedangkan yang 76% (16 siswa) mendapat nilai di bawah KKM pada ulangan harian.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran IPS kelas IV MI Islamiyah Kauman Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi siswa mendapat nilai dibawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), seperti siswa kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, sibuk bermain sendiri, mengobrol dengan teman, dan ada pula yang tertidur di kelas sehingga menyebabkan siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Selain faktor tersebut faktor lain yang mempengaruhi siswa mendapat nilai dibawah standar KKM kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar menyebabkan proses pembelajaran kurang menarik minat siswa sehingga siswa cenderung pasif dan kurang tertarik dengan pembelajaran IPS. Sebagai Seorang guru harus memiliki kreatifitas dalam mengajar agar mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa [6]. Melihat faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa, kemudian peneliti berdiskusi dengan guru mengenai strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penggunaan strategi yang tepat dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Strategi yang diperlukan adalah strategi yang menempatkan siswa dalam pembelajaran.

Penerapan Strategi *Questions Students Have* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mampu memberikan inovasi dalam pembelajaran. Strategi *Questions Students Have* merupakan strategi yang menekankan pada keterampilan bertanya [7]. Strategi *Questions Students Have* adalah pembelajaran siswa aktif untuk mengapresiasi keingintahuan dan pengetahuan yang sudah dimiliki dan memberikan kesempatan serta membangun pertanyaan dari siswa dalam pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa, baik pengetahuan yang didapat dari gurunya di sekolah maupun masyarakat luar sekolah. Pertanyaan dalam pembelajaran berasal dari siswa yang berasal dari perintah atau stimulus guru maupun yang murni lahir dari siswa itu sendiri baik secara lisan maupun secara tulisan [8]. Langkah awal dalam penerapan Strategi *Questions Students Have* adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat pertanyaan seputar materi yang diajarkan dan siswa lain diberi tugas untuk mengamati pertanyaan tersebut. Setelah diadakan pembelajaran menggunakan strategi *Questions Students Have* guru memberikan soal sebagai bahan evaluasi kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Dengan adanya penerapan Strategi *Questions Students Have* diharapkan siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa, meningkatkan sifat kritis dan analisis siswa. Dengan demikian materi yang disampaikan akan lebih mudah diterima oleh siswa dan prestasi siswa baik akademik maupun sosial lebih meningkat.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dilakukan oleh para guru yaitu merupakan pencerminan kegiatan belajar berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya perbaikan suatu praktik pendidikan berdasarkan refleksi dari pemberian tindakan pada penelitian ini dengan memberikan suatu tindakan pada subjek yang diteliti dengan menggunakan strategi *Questions Students Have*. Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan adalah jenis kolaboratif, dimana peneliti bertindak sebagai pengamat. Proses belajar mengajar tetap dilakukan oleh guru dan siswa. Hal ini bertujuan agar proses belajar mengajar berjalan secara alami sehingga data yang diperoleh valid.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru Ilmu Pengetahuan Sosial dan siswa kelas IV MI Islamiyah Kauman Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga tahun 2015 dengan jumlah siswa 21 yaitu 9 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini dikhususkan pada mata pelajaran IPS materi Keragaman Sosial dan Budaya berdasarkan Kenampakan Alam dengan menggunakan strategi *Questions Students Have*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

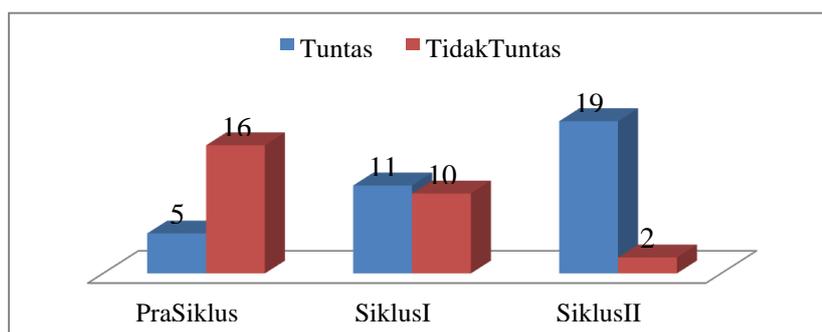
Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus, dari data yang diperoleh menunjukkan terjadinya peningkatan nilai yang cukup baik. Selain itu antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran juga sangat tinggi. Sehingga jika dipadukan dengan strategi *Questions Students Have* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MI Islamiyah Kauman Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi (prestasi siswa) IPS melalui strategi *Questions Students Have*

Pada penelitian kali ini, peneliti melaksanakan penelitian menggunakan strategi *Questions Students Have*. Strategi *Questions Students Have* bukanlah strategi pembelajaran baru di dunia pendidikan Indonesia, namun strategi pembelajaran baru bagi MI Islamiyah Kauman Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. Acuan penilaian pada penelitian ini, peneliti menggunakan Kriteria Ketuntasan Klasikal yaitu 85% dari jumlah seluruh siswa dengan berpatokan pada nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dibawah ini adalah rekapitulasi Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Tabel 1. Rekapitulasi Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

| Kategori     | Pra Siklus |      | Siklus I |      | Siklus II |      |
|--------------|------------|------|----------|------|-----------|------|
|              | Siswa      | %    | Siswa    | %    | Siswa     | %    |
| Tuntas       | 5          | 24%  | 11       | 52%  | 19        | 90%  |
| Tidak Tuntas | 16         | 76%  | 10       | 48%  | 21        | 10%  |
| Jumlah       | 21         | 100% | 21       | 100% | 21        | 100% |

Berikut ini adalah ketuntasan prestasi belajar siswa pra siklus, siklus I dan siklus II:



**Gambar 1. Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui bahwa ketuntasan siswa kelas IV MI Islamiyah Kauman Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga meningkat. Dari pra siklus sebelum menggunakan strategi *Questions students Have*, siswa yang mencapai ketuntasan hanya 24% (5 siswa) dari keseluruhan siswa. Sedangkan pada siklus I sebesar 52% (11 siswa) dan siklus II sebesar 90% (19 siswa).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi *Questions Students Have* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MI Islamiyah Kauman Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga tahun 2015 pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial materi keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan alam. Hal ini dibuktikan pada siklus I kriteria ketuntasan klasikal sebesar 52% (11 siswa yang tuntas) dengan nilai rata-rata 65,47 sedangkan pada siklus II kriteria ketuntasan klasikal sebesar 90% (19 siswa yang tuntas) dengan nilai rata-rata 74,52. Dengan demikian, peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus I sebesar 28% dan pada siklus II sebesar 66% jika dibandingkan dengan pra siklus yang hanya sebesar 24%, sedangkan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 38%.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan terima kasih kepada Mi Islamiyah Kauman Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatigayang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.

#### REFERENSI

- [1] S. Mahdalena And M. Sain, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Va Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin," *Asatiza J. Pendidik.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 118–138, 2020, Doi: 10.46963/Asatiza.V1i1.63.
- [2] M. Febriani, "Ips Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi)," *Aksara J. Ilmu Pendidik. Nonform.*, Vol. 7, No. 1, P. 61, 2021, Doi: 10.37905/Aksara.7.1.61-66.2021.
- [3] L. D. Nursoviani, Y. F. D. Sahal, And B. Ambara, "Penerapan Media Mind Mapping Tipe Network Tree Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Madrasah Ibtidaiyah," *Bestari / J. Stud. Pendidik. Islam*, Vol. 16, No. 2, P. 189, 2020, Doi: 10.36667/Bestari.V16i2.405.
- [4] R. Sayyidati, "Pemecahan Permasalahan Sosial Melalui Pembelajaran Pendidikan Ips (Ilmu Pengetahuan Sosial) Yang Terintegrasi Dan Holistik," *J. Hum. Teknol.*, Vol. 3, No. 1, Pp. 40–47, 2018, Doi: 10.34128/Jht.V3i1.33.
- [5] E. Nuryasana And N. Desiningrum, "Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa," *J. Inov. Penelit.*, Vol. 1, No. 5, Pp. 967–974, 2020, Doi: 10.47492/Jip.V1i5.177.
- [6] F. Rasam And A. I. C. Sari, "Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Smk Di Jakarta Selatan," *Res. Dev. J. Educ.*, Vol. 5, No. 1, P. 95, 2018, Doi: 10.30998/Rdje.V5i1.3391.
- [7] W. Wiliawanto, M. Bernard, P. Akbar, And A. I. Sugandi, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Question Student Have Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa Smk," *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, Vol. 3, No. 1, Pp. 139–148, 2019, Doi: 10.31004/Cendekia.V3i1.86.
- [8] U. S. Winatapura, R. Delfi, P. Pannen, And D. Mustafa, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. Hakikat Belajar Dan Pembelajaran, 1-46.," *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran*, Pp. 1–46, 2014.